

EFEKTIVITAS PEMBERIAN TRICHOKOMPOS DAN NPK PHONSKA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna radiata* L)

Badru Ramdani^{*1}, Syafrani¹, Vonny Indah Sari¹, Vivin Jenika Putri², Anania Rahmah²

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning

²Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning

*e-mail

bdruramdani@gmail.com; vonny@unilak.ac.id; vivinjenika@unilak.ac.id; ananiarahmah@unilak.ac.id

Abstrak

Kacang hijau (*Vigna radiata* L.) adalah salah satu tanaman legum yang memiliki nilai ekonomi penting di Indonesia. Pemupukan merupakan salah satu komponen penting dalam upaya meningkatkan hasil produksi tanaman kacang hijau. Trichokompos merupakan pupuk organik kompos yang terbuat dari bahan-bahan organik dan mengandung cendawan antagonis *Trichoderma* sp berfungsi sebagai dekomposer bahan organik. Tanaman kacang hijau memerlukan tambahan unsur hara esensial yang tidak selalu tersedia dalam pupuk organik. Penelitian dilaksanakan di lahan percobaan kampus fakultas pertanian kampus universitas lancang kuning, selama tiga bulan mulai April - Juni 2025. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kombinasi terbaik dan efektivitas pemberian pupuk Trichokompos dan NPK Phonska terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang hijau. Penelitian ini dilaksanakan secara eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dua faktor: faktor pertama Pupuk trichokompos (T) dengan 3 taraf (T₀ = Kontrol, T₁ = 45g/tanaman, T₂ 90g/tanaman dan Npk Phonska (N) dengan 3 taraf (T₀ = Kontrol, T₁ = 30/plo dan T₂= 60g/plot, masing-masing diulang 3 kali. Jumlah satuan percobaan 27 plot terdiri dari 9 tanaman dan 4 menjadi tanaman sampel. Hasil menunjukkan penelitian pemberian pupuk Trichokompos dan NPK Phonska interaksi yang berpengaruh nyata yaitu parameter tinggi tanaman dan umur berbunga. Perlakuan yang terbaik pada parameter tinggi tanaman N₂T₂ (Pemberian Pupuk Trichokompos 90 g/tanaman dan Pupuk NPK Phonska 60 g/plot) yaitu 61.69 cm. Selain itu pada perlakuan tunggal yang berpengaruh nyata yaitu parameter diameter batang, jumlah polong. Pada parameter 100 biji yang berpengaruh nyata hanya pada perlakuan tunggal NPK Phonska dengan hasil tertinggi yaitu 6.5 g.

Kata kunci: Trichokompos, NPK Phonska, Tanaman Kacang Hijau

1. PENDAHULUAN

Kacang hijau (*Vigna radiata* L.) adalah salah satu tanaman legum yang memiliki nilai ekonomi penting di Indonesia. Kacang hijau di Indonesia menempati urutan ketiga terpenting sebagai tanaman pangan kacang-kacangan setelah kedelai dan kacang tanah. Tanaman kacang hijau memiliki kandungan protein tinggi serta berbagai nutrisi esensial yang bermanfaat bagi kesehatan manusia. Sebagai salah satu sumber pangan nabati, kacang hijau memiliki potensi untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Budidaya tanaman kacang hijau di Indonesia menghadapi beberapa permasalahan, seperti terbatasnya lahan untuk penanaman dan rendahnya nutrisi pada tanah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurang optimalnya teknik budidaya, keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian, serta kualitas lahan yang tidak selalu sesuai untuk kacang hijau, khususnya di Provinsi Riau yang memiliki tanah podsolik merah kuning (PMK), menjadi tantangan tersendiri bagi petani. Tanah PMK, yang umumnya memiliki pH rendah dan kandungan unsur hara terbatas, cenderung kurang subur untuk budidaya kacang hijau. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya produktivitas tanaman kacang hijau, yang membutuhkan tanah dengan pH netral hingga sedikit asam serta ketersediaan unsur hara yang cukup untuk pertumbuhan optimal. Upaya perbaikan seperti penambahan bahan organik, pengapuran, dan pemupukan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas kacang hijau.

Pemupukan merupakan salah satu komponen penting dalam upaya meningkatkan hasil produksi tanaman kacang hijau. Trichokompos merupakan pupuk organik kompos yang terbuat dari bahan-bahan organik dan mengandung cendawan antagonis *Trichoderma* sp berfungsi sebagai dekomposer bahan organik dan sekaligus pengendali organisme pengganggu tanaman (OPT) terutama penyakit tular tanah. Trichokompos yang diberikan ke dalam tanah dapat memberikan keuntungan antara lain, memperbaiki

struktur tanah, memudahkan pertumbuhan akar tanaman dan menahan air dan meningkatkan aktivitas biologis mikroorganisme tanah yang menguntungkan.

Pupuk organik memiliki manfaat yang signifikan meskipun demikian, penggunaannya secara tunggal sering kali tidak mampu memenuhi kebutuhan hara tanaman secara optimal. Tanaman kacang hijau memerlukan tambahan unsur hara esensial yang tidak selalu tersedia dalam pupuk organik. Oleh karena itu, penggunaan pupuk anorganik, seperti NPK Phonska, menjadi solusi yang tepat untuk melengkapi kebutuhan hara tersebut, mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal, serta meningkatkan produktivitas hasil panen.

Pupuk NPK merupakan jenis pupuk yang sering digunakan untuk pemupukan dalam pertanian dan mudah ditemukan di pasaran karena mengandung unsur hara yang bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman. Pupuk jenis NPK merupakan jenis pupuk majemuk yang dapat menunjang pertumbuhan tunas muda dan dapat meningkatkan daya tahan tumbuhan dari serangan penyakit.

Berdasarkan keterangan di atas telah dilakukan penelitian terbaru terkait respon tanaman kacang terhadap kombinasi perlakuan dengan judul penelitian “Efektivitas Pemberian Trichokompos dan NPK Phonska Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L)”.

2. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di lahan percobaan Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning Jl. Yossudarso Km.8 Rumbai, Pekanbaru dengan ketinggian 16 meter (m dpl), serta topografi datar dengan jenis tanah Podsolik Merah Kuning (PMK). Penelitian telah dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan April- Juni 2025.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Benih Kacang Hijau varietas Vima 1, Tali rafia, Pupuk Trichokompos, Pupuk NPK Phonska, Pupuk kandang ayam, insektisida Curacron 500 EC Profenofos dan fungisida Antracol 70 WP Propinep 70%.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cangkul, parang, garu, papan perlakuan, gembor, timbangan analitik, meteran, kalkulator, pisau, alat tulis dan tangki semprot.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial, yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama T (Trichokompos) terdiri dari 3 taraf dan N (NPK Phonska) terdiri dari 3 taraf, masing-masing terdiri dari 3 ulangan, jumlah satuan percobaan sebanyak 27 plot, setiap plot terdiri dari 9 tanaman dan 4 tanaman sebagai sampel, sehingga keseluruhan tanaman adalah $27 \times 9 = 243$ tanaman. Adapun taraf dari faktor-faktor adalah sebagai berikut: Adapun faktor yang di teliti sebagai berikut:

Faktor T : Pemberian Pupuk Trichokompos 3 taraf :
T₀ : Tanpa Pemberian Pupuk Trichokompos
T₁ : Pemberian Pupuk Trichokompos 45g/tanaman
T₂ : Pemberian Pupuk Trichokompos 90g/tanaman
Faktor N : Pemberian Pupuk Npk Phonska 3 taraf :
N₀ : Tanpa Pemberian Pupuk Npk Phonska
N₁ : Pemberian Pupuk Npk Phonska 30g/plot
N₂ : Pemberian Pupuk Npk Phonska 60g/plot

Pengamatan

Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), diameter batang (cm), umur berbunga (hari), jumlah polong pertanaman (buah), bobot 100 biji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi Tanaman

Hasil sidik ragam parameter tinggi tanaman menunjukkan bahwa adanya interaksi pemberian NPK Phonska dan Trichokompos yang berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman kacang hijau. Hasil uji lanjut dan rerata Tinggi Tanaman Kacang Hijau dapat disajikan pada Tabel 1.

Table 1 Pengaruh Trichokompos dan Pupuk NPK Phonska Terhadap Rata-Rata Tinggi (cm) Tanaman Kacang Hijau.

Pupuk NPK Phonska	Pupuk Trichokompos			Rerata N
	T ₀	T ₁	T ₂	
N ₀	52,34 a	52,60 a	53,46 a	52,80 A
N ₁	52,41 a	57,13 b	56,84 b	55,46 B
N ₂	53,25 a	59,82 bc	61,69 c	58,26 C
Rerata T	52,67 A	56,52 B	57,33 B	

Angka yang diikuti oleh huruf yang sama menandakan berbeda tidak nyata secara statistik dengan uji lanjut DMRT dengan taraf 5%

Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa interaksi pemberian pupuk trichokompos dan npk phonska berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tinggi tanaman. Pada Tabel 1 perlakuan terbaik yaitu pada kombinasi N₂T₂ (pupuk NPK Phonska 60 g/plot dan Trichokompos 90 g/tanaman), yang menghasilkan rata-rata tinggi tanaman 61,69 cm. Sebaliknya, perlakuan N₀T₀ (kontrol) hanya menghasilkan tinggi tanaman sebesar 52,34 cm.

Tingginya respons tanaman pada perlakuan N₂T₂ diduga disebabkan oleh kombinasi pupuk organik dan anorganik yang saling melengkapi dalam menyediakan unsur hara esensial. Trichokompos meningkatkan aktivitas mikroba tanah dan memperbaiki struktur tanah, sedangkan NPK Phonska menyediakan nitrogen (N) yang sangat penting dalam merangsang pertumbuhan vegetatif tanaman, termasuk penambahan tinggi batang (Herlina dan Adri, 2020). Pupuk NPK Phonska mengandung unsur hara mikro nitrogen, pospor dan kalium.

Unsur nitrogen berperan dalam sintesis klorofil dan protein yang menunjang fotosintesis dan pertumbuhan tanaman (Wahyuni et al., 2022). Selain itu, fosfor dalam NPK juga penting dalam perkembangan akar dan metabolisme energi tanaman, sehingga tanaman mampu menyerap air dan unsur hara dengan lebih baik (Wiliam et al., 2015).

Pemberian Trichokompos untuk perbaikan struktur tanah, yang mengandung jamur *Trichoderma* sp. juga membantu mempercepat dekomposisi bahan organik dan menghasilkan senyawa yang dapat merangsang pertumbuhan akar dan bagian vegetatif lainnya (Sinurat et al., 2021). Hal ini menjadikan kombinasi Trichokompos dan NPK Phonska efektif dalam meningkatkan tinggi tanaman kacang hijau.

Diameter Batang

Hasil sidik ragam parameter diameter batang tanaman menunjukkan bahwa interaksi pemberian NPK Phonska dan Trichokompos berpengaruh tidak nyata. Namun pada perlakuan tunggal berpengaruh nyata terhadap parameter diameter tanaman kacang hijau. Hasil uji lanjut dan rerata diameter Tanaman Kacang Hijau dapat disajikan pada Tabel 2.

Table 2 Pengaruh Trichokompos dan Pupuk NPK Phonska Terhadap Rata-Rata Diameter Batang (mm) Tanaman Kacang Hijau

Pupuk NPK Phonska	Pupuk Trichokompos			Rerata N
	T ₀	T ₁	T ₂	
N ₀	9,44	9,82	10,30	9,85 A
N ₁	10,19	10,90	11,04	10,71 B
N ₂	10,71	10,88	11,19	10,93 B
Rerata T	10,11 A	10,53 AB	10,85 B	

Angka yang diikuti oleh huruf yang sama menandakan berbeda tidak nyata secara statistik dengan uji lanjut DMRT dengan taraf 5%

Tabel 2 menunjukkan parameter diameter batang tanaman merupakan salah satu indikator

penting dalam menilai kekuatan struktur tanaman dan potensi transportasi hara serta air dari akar ke bagian atas tanaman. Dalam penelitian ini, interaksi antara pemberian Trichokompos dan NPK Phonska tidak berpengaruh nyata terhadap diameter batang kacang hijau. Namun demikian, perlakuan tunggal dari masing-masing pupuk menunjukkan hasil yang berpengaruh nyata secara statistik terhadap peningkatan diameter batang.

Perlakuan tunggal pupuk NPK Phonska, perlakuan terbaik ditunjukkan oleh dosis 60 g/plot (N_2) dengan diameter batang rata-rata sebesar 10,93 mm. Peningkatan diameter batang ini berkaitan erat dengan kandungan unsur nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) dalam pupuk NPK. Unsur nitrogen membantu dalam pembentukan asam amino dan protein yang mendukung pembentukan jaringan meristematik pada batang. Fosfor mendukung pertumbuhan akar dan pembentukan energi (ATP), yang penting untuk pembelahan dan pembesaran sel. Sementara kalium berperan dalam memperkuat dinding sel dan mengatur keseimbangan air dalam jaringan tanaman (Herlina dan Adri, 2020). Pupuk NPK Phonska merupakan pupuk majemuk bersubsidi yang diproduksi oleh PT dengan kandungan hara makro seimbang yaitu 15% Nitrogen (N), 15% Fosfor (P_2O_5), 15% Kalium (K_2O), serta tambahan 10% unsur Sulfur (S).

Perlakuan tunggal Trichokompos, hasil terbaik diperoleh dari dosis 90 g/tanaman (T_2) dengan diameter batang rata-rata 10,85 mm. Trichokompos mengandung mikroorganisme seperti *Trichoderma sp.* yang bekerja sebagai agen dekomposer, meningkatkan ketersediaan unsur hara, memperbaiki struktur tanah, serta meningkatkan aktivitas mikroba tanah yang mendukung pertumbuhan akar dan batang. Selain itu, Trichokompos juga meningkatkan kapasitas tanah dalam menahan air dan menyediakan nutrisi yang lebih stabil bagi tanaman (Sinurat *et al.*, 2021).

Pengaruh pemberian Trichokompos dan pupuk NPK Phonska secara terpisah terhadap diameter batang menegaskan bahwa peningkatan nutrisi makro dan perbaikan kondisi tanah secara fisik maupun biologi mampu mendukung pertumbuhan batang yang lebih besar dan kokoh. Meskipun interaksinya tidak signifikan, efek sinergis dari dua jenis pupuk ini tetap memberikan kontribusi terhadap perkembangan jaringan batang tanaman.

Selain faktor pupuk, diameter batang juga dipengaruhi oleh varietas tanaman, faktor lingkungan, ketersediaan air, dan teknik budidaya. Menurut Wahyuni *et al.* (2022), tanaman dengan akses hara yang mencukupi dan tanah yang sehat secara biologis dan kimiawi akan menghasilkan batang yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kapasitas tanaman dalam mendukung daun dan organ reproduktif. Meskipun kombinasi perlakuan tidak menunjukkan interaksi yang signifikan, penggunaan pupuk Trichokompos dan NPK Phonska secara individual terbukti efektif dalam meningkatkan parameter diameter batang kacang hijau dan dapat dijadikan sebagai strategi pemupukan berimbang yang mendukung pertumbuhan vegetatif tanaman secara optimal.

Umur Berbunga

Hasil sidik ragam parameter umur berbunga tanaman kacang hijau menunjukkan bahwa adanya interaksi pemberian NPK Phonska dan Trichokompos yang berpengaruh nyata terhadap parameter umur berbunga tanaman kacang hijau. Hasil uji lanjut dan rerata umur berbunga Tanaman Kacang Hijau dapat disajikan pada Tabel 3.

Table 3 Pengaruh Trichokompos dan Pupuk NPK Phonska Terhadap Rata-Rata Umur Berbunga Tanaman Kacang Hijau

Pupuk NPK Phonska	Pupuk Trichokompos			Rerata N
	T_0	T_1	T_2	
N_0	36,00 f	33,67 e	33,33 e	34,33 C
N_1	30,67 d	29,33 c	28,67 ab	29,56 B
N_2	29,00 bc	28,33 ab	28,00 a	28,44 A
Rerata T	31,89 B	30,44 A	30,00 A	

Angka yang diikuti oleh huruf yang sama menandakan berbeda tidak nyata secara statistik dengan uji lanjut DMRT dengan taraf 5%

Table 3 menunjukkan interaksi perlakuan N_2T_2 berpengaruh nyata terhadap parameter umur berbunga tanaman kacang hijau. Hal ini meningkatnya dosis pupuk trichokompos dan NPK Phonska maka semakin cepat pertumbuhan bunga pada tanaman kacang hijau. Kombinasi pupuk NPK Phonska dan Trichokompos memberikan efek sinergis yang mempercepat transisi tanaman dari fase vegetatif ke

fase generatif. Kandungan hara lengkap dari Phonska mendukung pembentukan organ bunga, sementara Trichokompos memperbaiki tanah dan merangsang hormon pertumbuhan, sehingga umur berbunga menjadi lebih cepat (Widada., 2018) Dari hasil uji lanjut bahwa interaksi perlakuan N_2T_2 (pupuk NPK Phonska 60 g/plot dan Trichokompos 90 g/tanaman) munculnya bunga pada 28 hari.

Jumlah Polong

Hasil sidik ragam parameter jumlah polong menunjukkan bahwa interaksi pemberian NPK Phonska dan Trichokompos berpengaruh tidak nyata. Namun pada perlakuan tunggal berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah polong tanaman kacang hijau. Hasil uji lanjut dan rerata jumlah polong tanaman kacang hijau dapat disajikan pada tabel 4.

Table 4 Rerata Umur Mulai Panen (hari) Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Azolla dan Pupuk Silika Terhadap Umur Mulai Panen Cabai Rawit.

Pupuk NPK Phonska	Pupuk Trichokompos			Rerata N
	T ₀	T ₁	T ₂	
N ₀	33,83	38,75	38,50	37,03 A
N ₁	39,92	51,50	49,50	46,97 B
N ₂	41,17	50,92	47,17	46,42 B
Rerata T	38,31 A	47,06 B	45,06 B	

Angka yang diikuti oleh huruf yang sama menandakan berbeda tidak nyata secara statistik dengan uji lanjut DMRT dengan taraf 5%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4, jumlah polong tanaman kacang hijau berpengaruh nyata pada perlakuan tunggal pemberian Trichokompos dan NPK Phonska, dan tidak berpengaruh nyata pada interaksi keduanya. Perlakuan terbaik ditunjukkan oleh kombinasi N_2T_1 dan N_2T_1 , yang masing-masing menghasilkan jumlah polong bernas tertinggi.

Peningkatan jumlah polong pada perlakuan pupuk NPK Phonska dosis 60 g/plot (N_2) disebabkan oleh kandungan unsur hara makro seperti Nitrogen (N), Fosfor (P), dan Kalium (K) yang penting dalam proses pertumbuhan dan pembentukan organ generatif tanaman. Nitrogen membantu pembentukan klorofil dan protein, sementara fosfor sangat penting dalam pembentukan bunga dan buah, serta kalium membantu memperkuat jaringan tanaman (Siti *et al.*, 2020).

Trichokompos yang mengandung *Trichoderma sp.* juga berperan meningkatkan ketersediaan hara mikro dan memperbaiki struktur tanah, sehingga mendukung proses pertumbuhan generatif termasuk pembentukan polong (Sinurat *et al.*, 2021). Mikroorganisme dalam trichokompos merangsang pertumbuhan akar dan meningkatkan efisiensi penyerapan unsur hara dari pupuk anorganik yang diberikan secara bersamaan.

Bobot 100 Biji

Hasil sidik ragam parameter bobot 100 biji menunjukkan bahwa interaksi pemberian NPK Phonska dan Trichokompos berpengaruh tidak nyata. Namun pada perlakuan tunggal berpengaruh nyata terhadap parameter bobot 100 biji tanaman kacang hijau. Hasil uji lanjut dan rerata bobot 100 biji Tanaman Kacang Hijau dapat disajikan pada Tabel 5.

Table 5 Rerata Jumlah Buah Pertanaman (buah) Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Azolla dan Pupuk Silika Terhadap Jumlah Buah Pertanaman Cabai Rawit

Pupuk NPK Phonska	Pupuk Trichokompos			Rerata N
	T ₀	T ₁	T ₂	
N ₀	5,78	6,11	6,01	5,97 A
N ₁	6,12	6,51	6,19	6,27 AB
N ₂	6,35	6,57	6,80	6,57 B
Rerata T	6,08	6,40	6,33	

Angka yang diikuti oleh huruf yang sama menandakan berbeda tidak nyata secara statistik dengan uji lanjut DMRT dengan taraf 5%

Data hasil penelitian pada table 5 Bobot 100 biji merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kualitas hasil panen dan potensi produksi tanaman kacang hijau. Parameter ini mencerminkan seberapa baik proses pengisian biji terjadi selama masa reproduksi tanaman. Penelitian pemberian Trichokompos dan NPK Phonska menunjukkan pengaruh nyata secara tunggal terhadap

peningkatan bobot 100 biji, namun tidak menunjukkan interaksi yang signifikan antara kedua perlakuan tersebut. Perlakuan tunggal NPK Phonska menunjukkan bahwa dosis 60 g/plot (N_2) menghasilkan bobot 100 biji tertinggi yaitu 6,57 g, berbeda nyata dengan kontrol (N_0) yaitu 5,97 g.

Pemberian pupuk ini membantu meningkatkan efisiensi fisiologis tanaman selama fase pengisian biji, menghasilkan biji yang lebih berat, bernas, dan berkualitas lebih baik dibanding tanpa pemupukan (Supangat dan Adil, 2019). Maka NPK Phonska dapat dijadikan salah satu rekomendasi pemupukan untuk meningkatkan hasil tanaman kacang hijau secara optimal. Selain itu pada pupuk nPK phonska terdapat sulfur yang membentuk protein, asam amino dan klorofil yang berguna sebagai proses fotosintesis. Ketersediaan sulfur yang cukup sangat penting untuk mendukung proses fotosintesis secara efektif, yang pada gilirannya memengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman (Bashir., et al 2016).

Pemberian pupuk seperti NPK Phonska dan Trichokompos berperan penting dalam mengoptimalkan aktivitas fisiologis tanaman. Nitrogen dalam NPK Phonska meningkatkan produksi klorofil yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis, sedangkan fosfor mempercepat pembelahan sel dan pembentukan bunga serta akar, dan kalium membantu dalam proses translokasi hasil fotosintesis serta memperkuat dinding sel (Wiliam et al., 2015). Kombinasi pupuk organik dan anorganik ini terbukti secara fisiologis meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman, mempercepat fase berbunga, dan meningkatkan jumlah polong serta bobot biji, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa perlakuan kombinasi N_2T_2 menghasilkan tinggi tanaman 61,69 cm dan umur berbunga 28 hari, lebih baik dibandingkan perlakuan lainnya

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian interaksi pemberian pupuk Trichokompos dan NPK Phonska berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman dan umur berbunga. Perlakuan yang terbaik pada parameter tinggi tanaman N_2T_2 (Pemberian Pupuk Trichokompos 90 g/tanaman dan Pupuk NPK Phonska 60 g/plot) yaitu 61.69 cm dan pada parameter umur berbunga yang paling cepat yaitu 28 hari. Pada perlakuan tunggal yang berpengaruh nyata yaitu parameter diameter batang, jumlah polong, dan bobot 100 biji. Pada parameter 100 biji yang berpengaruh nyata hanya pada perlakuan tunggal NPK Phonska.

DAFTAR PUSTAKA

- Bashir, H. Ishimaru L, Shimo, M. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Sulfur Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). Jurnal Agroteknologi Tropika, 9(2), 45–52
- Herlina dan Adri. 2020. Beberapa Jenis Pupuk NPK dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L) di Tanah PMK. Piper. 30(16): 16-25
- Siti, H., Jumar, Antar, S. 2020. Pengaruh Pupuk Trichokompos dan POC- Plus terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) di Lahan Kering Sub-optimal. Jurnal Agroekotek. 3(2) : 1-7.
- Sinurat, AT., Mukhsin, Helmi, S. 2021. Pengaruh Trichokompos Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kacang Hijau (*Vigna radiata* L). Jurnal Agroecotenia. 4(2) : 22-28.
- Wahyuni, R. 2022. Pengaruh Biochar terhadap Hasil Tanaman Padi. Jurnal Agrotek. 2(6): 38-47.
- Wiliam, A., Rahayu, S., Hartono, B. 2015. Fungsi Unsur Hara Makro pada Tanaman. Jurnal Pertanian. 5(2): 34-41.
- Widada, J. 2018. Pengaruh Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai. Jurnal Agrivigor. 10(2): 45–52.